

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Perubahan gaya hidup di pusat-pusat perkotaan Indonesia sebagian besar mengikuti tren pasar yang sudah mapan, dengan pekerja kantoran memiliki lebih sedikit waktu untuk memasak, atau kurang berminat untuk melakukannya, namun menuntut makanan yang meningkatkan kesehatan.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu mesin pertumbuhan sektor manufaktur dan perekonomian nasional. Kekuatan industri mamin di Indonesia didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan permintaan dalam negeri yang terus meningkat. Kementerian Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasmita mengungkapkan bahwa pada periode yang sama, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 38,38% terhadap PDB industri nonmigas sehingga menjadi sub sektor dengan kontribusi PDB terbesar di Indonesia. Selain itu, pada Januari-Juni 2022, ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 21,3 miliar, meningkat 9% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 sebesar USD 19,5 miliar.

Menurut data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin), pertumbuhan industri makanan dan minuman di triwulan III-2022 mencapai 3,57% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49%.

Meskipun terdampak pandemi Covid-19, subsektor makanan dan minuman masih mampu tumbuh dan berkontribusi pada pertumbuhan industri nonmigas yang mencapai 4,88%.

Pada tahun 2023 industri makanan dan minuman berkontribusi 39,10% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) industri non migas dan 6,55% terhadap PDB nasional. Meski sempat mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19, sektor industri makanan dan minuman kembali meningkat dengan pertumbuhan 4,47% pada tahun 2023 (Putu, 2023).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan industri hanya mencapai 3,28% pada triwulan ketiga tahun 2023, lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 4,62%. Namun demikian, target pertumbuhan industri makanan tahun 2023 tetap optimis, yaitu sekitar 5-7%. Salah satu alasan utaman pertumbuhan ini adalah ekspor industri makanan dan minuman, yang berhasil mencapai nilai USD 48,6 miliar.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sektor makanan dan karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan karena merupakan kebutuhan primer masyarakat. Sumber daya alam Indonesia memudahkan perusahaan untuk memperoleh bahan baku yang juga dapat mengurangi biaya transportasi serta mengurangi kegiatan impor. Perusahaan yang ada di Indonesia diharapkan mampu bersaing secara global dengan memberdayakan sumber daya alam sebagai bahan baku dalam membuat makanan dan minuman.

Dalam dunia usaha, kinerja keuangan yang dicapai serta situasi dan keadaan

keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang menggambarkan berkembang atau tidaknya perusahaan tersebut. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan dilakukannya penilaian dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan oleh pihak manajemen. Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Dalam suatu perusahaan juga diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Menurut Herry (2015:132) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam beberapa unsur dan menelaah masing-masing dari setiap unsur tersebut untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan sendiri.

Salah satu cara dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Hamidah (2019:48) analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Hasil dari analisis rasio keuangan ini merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, rasio nilai pasar.

Rasio yang akan penulis gunakan adalah rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan. Menurut Hamidah (2019:56) rasio profitabilitas menunjukkan gabungan pengaruh dari kebijakan-kebijakan likuiditas, manajemen aset, dan manajemen utang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba yang naik turun secara signifikan membuat para pengguna laporan keuangan khususnya investor tidak tertarik.

Dalam rasio profitabilitas apabila tingkat profitabilitasnya semakin meningkat berarti dapat diartikan sebagai kinerja keuangan mengalami perbaikan. Namun apabila nilai rasio masih dibawah standar industri berarti kinerja keuangan dilihat dari segi standar industri masih kurang baik. Indikator yang digunakan penulis dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Pada dasarnya, semua indikator yang digunakan itu sama-sama untuk menghitung tingkat laba yang diperoleh. Semua indikator tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tidak hanya fokus pada penjualannya sajatetapi juga bermanfaat bagi para pemegang saham untuk dijadikan dasar penilaian keuangan masa depan. Berikut adalah tabel yang menjelaskan laba bersih yang dicapai perusahaan yang mengalami kenaikan maupun penurunan selama tiga tahun berturut-turut.

Tabel I. 1 Tabel Data Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2021-2023

No	Kode Saham	Laba Bersih Tahunan		
		2021	2022	2023
1	ADES	265.758.000.000	364.972.000.000	395.795.000.000
2	AISA	8,771,000,000	-62.359.000.000	18.796.000.000
3	ALTO	-8.932.197.718	-16.129.026.748	-25.197.765.585
4	CAMP	100,066,615,090	121.257.336.904	127.426.464.539
5	CEKA	187.066.990.085	220.704.543.072	153.574.779.624
6	COCO	8,532,631,708	6,621,236,433	-50,439,861,088
7	CLEO	180.711.667.020	192.467.066.577	305.879.961.825
8	DLTA	187.992.998.000	230.065.807.000	199.611.841.000
9	DMND	351.470.000.000	382.105.000.000	391.078.000.000
10	FOOD	-14.658.771.261	-22.068.477.089	-20.380.916.766
11	GOOD	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291
12	HOKI	12,533,087,704	90.572.477	-3.370.825.857
13	ICBP	7,900,282,000,000	5.722.194.000.000	8.465.123.000.000
14	IKAN	1.599.672.186	2.035.931.112	934.253.601
15	INDF	11,203,585,000,000	9.192.569.000.000	11.493.733.000.000
16	MLBI	665.850.000.000	924.906.000.000	1.066.467.000.000
17	MYOR	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221
18	PANI	1.680.076.000	288.311.135.000	780.679.186.000
19	PCAR	1.278.943.528	4.932.754.628	9.204.103.933
20	PSDN	-81,182,064,990	-25.834.965.122	143.397.423.734
21	ROTI	281,340,682,456	432.247.772.254	333.300.420.963
22	SKBM	29.707.421.605	86.635.603.936	78.089.597.225
23	SKLT	84.524.160.228	74.865.302.076	78.089.597.225
24	STTP	617.573.766.863	624.524.005.786	917.794.022.711
25	ULTJ	1.276.793.000.000	965.486.000.000	1.186.161.000.000

Sumber : www.idx.co.id, diolah pada januari 2024

Berdasarkan tabel 1.1 laba bersih perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman periode 2021-2023 mengalami peningkatan. Adapun perusahaan yang mengalami kerugian secara tiga tahun berturut-turut. Sekitar 44% untuk perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu diantaranya perusahaan ADES, CAMP, CLEO, DMND, GOOD, MYOR, STTP, MLBI, PANI, PCAR, PSDN. Sedangkan untuk perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih pada periode 2021-2023 sekitar 16% perusahaan diantaranya yaitu ada empat

perusahaan diantaranya adalah ALTO, FOOD, HOKI, COCO. Adapun perusahaan yang mengalami penurunan laba hingga terjadi kerugian laba bersih menjadi negatif selama tiga tahun berturut-turut yaitu perusahaan ALTO dan FOOD. Peningkatan laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini disebabkan oleh penjualan yang terus meningkat selama periode 2021-2023.

Berdasarkan fenomena diatas maka dalam penelitian ini objek yang dipilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI. Pada penelitian ini hanya memfokuskan bahasan pada laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas selama tiga tahun yaitu tahun 2021-2023. Penelitian ini menkonsentrasikan pada laporan keuangan khususnya rasio profitabilitas untuk memberikan suatu gambaran mengenai laba perusahaan yang nantinya dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERHITUNGAN RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yaitu: “Bagaimana perhitungan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ditinjau dari aspek profitabilitas periode 2021-2023?”

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka peneliti

akan membatasi masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada sub sektor makanan dan minuman
2. Menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan perusahaan sub sektor makanan dan minuman menggunakan rasio profitabilitas tahun 2021-2023.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pihak perusahaan dalam perhitungan rasio profitabilitas perusahaan sehingga nantinya dapat mengetahui perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sebenarnya.

1.5.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman, serta sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri yaitu mengenai perhitungan rasio profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2. Bagi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan makanan dan minuman terutama menghitung menggunakan rasio profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan para investor dalam mengambil sebuah keputusan sebelum melakukan sebuah investasi.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi ataupun referensi bagi pembaca, serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai perhitungan rasio profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.

5. Bagi Universitas Putra Bangsa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi mahasiswa sebagai bahan referensi ataupun rujukan oleh penelitian dimasa yang akan datang mengenai perhitungan rasio profitabilitas.